

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

IV.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian epidemiologi yang bersifat deskriptif yang melihat kejadian cedera pada kecelakaan lalu lintas kendaraan bermotor roda dua berdasarkan data rekam medis di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta. Jenis penelitian ini termasuk dalam desain penelitian potong-lintang (*cross sectional*), yaitu rancangan studi epidemiologi yang mengamati status paparan dan *outcome* secara simultan atau pada suatu saat.

IV.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap kasus kecelakaan lalu lintas pada kendaraan bermotor roda dua yang dicatat di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta tahun 2003-2007.

IV.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua kejadian kecelakaan lalu lintas kendaraan bermotor roda dua yang tercatat di Instalasi Rekam Medis RSCM 2003-2007. Sampel adalah total populasi yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Data yang tidak lengkap tidak dimasukkan dalam sampel. Sampel yang diperoleh adalah 577 sampel.

IV.4 Jenis Data

Data yang dipakai adalah data sekunder berupa data rekam medis dari kejadian kecelakaan lalu lintas pada pengendara kendaraan roda dua yang dicatat di Instalasi Rekam Medis RSCM Jakarta, dimulai bulan Januari tahun 2003 sampai dengan Desember 2007.

IV.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder dilakukan pada bulan Juni 2008 dibantu oleh staf di Instalasi Rekam Medis RSCM, Jakarta. Pengumpulan data dilakukan setelah diperoleh surat ijin penelitian dari bagian penelitian RSCM. Data diperoleh dengan cara observasi dokumen rekam medisnya. Menurut catatan rekam medisnya, jumlah kasus kecelakaan kendaraan roda dua yang tercatat ada 618 kasus. Namun, setelah dilakukan pencarian dokumen, maka yang terkumpul hanya ada 577 kasus. Kemudian dari setiap dokumen rekam medis, dilakukan *entry* data.

IV.6 Manajemen dan Pengolahan Data.

1. Melakukan pembersihan (*cleaning*) data, yaitu dengan tidak memasukkan variabel yang tidak lengkap dalam analisis dan melakukan pengkategorian ulang (*recoding*) data menjadi skala nominal dan ordinal.

2. Analisis variabel sesuai variabel-variabel yang ada pada kerangka konsep. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) program statistik, yaitu SPSS versi 13, selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik distribusi frekuensi dan tekstular.

IV.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan analisa univariat dan bivariat.

A. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi variabel yang diteliti dari data yang dikumpulkan dari rekam medis tahun 2003-2007. Analisis ini untuk memperlihatkan distribusi frekuensi semua variabel bebas dan variabel terikat, berbentuk kurva normal atau tidak.(berbentuk tabel).

B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dependen (meninggal) dengan variabel independen (umur, pekerjaan, jenis kelamin, peran, perilaku, mekanisme kecelakaan dan pola cedera) dari data rekam medis dengan menggunakan uji statistik dengan metode *Chi Square* untuk menilai besarnya hubungan digunakan nilai p (p value) pada batas kemaknaan $\alpha(0,05)$ dan juga Odds Ratio (OR). Bila nilai p kecil dari α maka H_0 ditolak dan juga sebaliknya. Sedangkan untuk nilai $OR=1$, maka tidak ada efek, bila $OR < 1$ maka efek faktor risiko negative (protektif), bila $OR > 1$ maka efek faktor risiko positif. Untuk mengetahui kemaknaan dari hubungan faktor risiko tersebut dapat dilihat pada interval kepercayaan (confidence Interval) dengan derajat kepercayaan 95% yang mempunyai nilai kisaran terendah dan tertinggi dari nilai rasio Odds. Jika nilai terendah atau tertinggi tidak melewati 1 (satu) maka dapat dikatakan makin kuat dugaan faktor risiko tersebut berkaitan dengan variabel terikat.